

ABSTRAK

Kota ukir jepara merupakan kota penghasil ukir kayu jati yang sudah dikenal sejak dahulu. Kerajinan ini merupakan seni budaya adiluhung pada awalnya merupakan home industri tapi mampu mendukung perekonomian kota tersebut.

Yogyakarta Sangat terkenal dengan pariwisata, seni dan budaya, pendidikan serta kerajinan yang menjadikan kota yogyakarta selalu ramai dikunjungi wisatawan domestik maupun manca negara, sehingga yogyakarta menjadi lokasi yang strategis untuk didirikan sebuah Pavilyun Jepara.

Pavilyun Jepara merupakan jendela kota Jepara untuk memperluas promosi di dalam negeri dan mempermudah konsumen mendapat produk ukir yang diinginkan. Masyarakat yang datang selain dapat membeli barang kerajinan juga bisa belajar atau melihat proses pembuatan kerajinan sehingga pengunjung bisa memperoleh pengalaman dan informasi berkaitan dengan seni ukir.

Sistem peruangan dan bentuk rumah tinggal Jawa digunakan sebagai dasar pembentukan tata ruang. Rumah tinggal Jawa mempunyai arti yang luas yaitu daerah, area, ruang, habitat, letak (koordinat), situasi, tempat, stasiun, deposit dan penyimpanan. Masyarakat Jawa menggunakan dan membentuk suasana ruang sesuai dengan makna kegiatan yang diinginkan, dilakukan dengan membedakan ruang melalui mutu, wajah dan bentuk ruang serta perbedaan bahan – bahan yang digunakan untuk membentuk ruang. Seperti pendopo yang mempunyai tingkat keterbukaan yang sangat tinggi pada pavilyun ini dapat digunakan sebagai ruang pameran yang memungkinkan pengunjung melihat langsung produk ukir yang dipamerkan.

Kata Kunci : Pavilyun, Seni Ukir, Promosi, Edukasi, Rumah Jawa